

Pengungkapan CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Basic Materials BEI 2019-2021

Penulis:

Juan Carlos Pangestu¹
Temy Setiawan²
Stephani Kurniawan³

Afiliasi:

Jurusan Akuntansi,
Universitas Bunda
Mulia¹²³

Korespondensi:

juancarlospangestu@
mail.com
L1683@lecturer.ubm.a
c.id

Histori Naskah:

Submit: 26-10-2023
Accepted: 26-10-2023
Published: 01-11-2023

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengungkapan CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas terhadap Profitabilitas. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan maupun laporan tahunan perusahaan. Populasi dari penelitian ini yaitu perusahaan sektor Basic Material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 - 2021. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak 60 sampel. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Leverage memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap profitabilitas sedangkan variabel Pengungkapan CSR dan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lainnya seperti Likuiditas atau Modal intelektual dan sebaiknya tidak menggunakan variabel ukuran perusahaan lagi sebagai independen.

Kata kunci: DER, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pengungkapan CSR, Profitabilitas.

Pendahuluan

Indeks IDX Basic Materials masih terjerebab pada perdagangan awal tahun 2022. Namun sejumlah sentimen diperkirakan bakal memiliki dampak positif bagi kinerja para konstituennya dan berimbas pada kinerja indeks yang memantul (BisnisIndonesia.id, 2022, 24 Januari). Sektor ini merupakan sektor yang cukup penting karena menjual bahan baku yang digunakan oleh sektor lainnya. Perubahan atau masalah yang terjadi dalam sektor ini tentu akan mempengaruhi sektor lainnya karena memiliki hubungan secara langsung maupun tidak langsung. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan investor akan melakukan investasi atau tidak (Magdalena & Setiawan, 2019). Investasi pada umumnya dilakukan tentu dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau profit sehingga penting untuk mengetahui faktor apa yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Permasalahan lingkungan yang marak terjadi dan dirasakan dampaknya dalam kehidupan masyarakat membuat masyarakat mulai peduli dan memperhatikan dampak kegiatan perusahaan terhadap lingkungan. Para Investor yang tentunya berasal dari masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung juga memperhatikan bagaimana pelaksanaan dan hasil tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility). Perhatian pemangku kepentingan terhadap pengungkapan tanggung jawab perusahaan semakin meningkat, apalagi desakan atas masalah celah legitimasi yang semakin jauh. Perusahaan tidak dapat acuh lagi terhadap pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Namun di sisi lain, karena pengungkapan tanggung jawab sosial masih merupakan beban bagi perusahaan dan bersifat sukarela dalam konten dan standar pengungkapannya, maka perusahaan yang telah mendapatkan laba yang tinggi, seharusnya mampu dalam mengungkapkan tanggungjawab sosialnya (Setiawan et al, 2021). Pelaksanaan dan hasil ini akan terlihat dari pengungkapan CSR yang dilakukan dalam laporan tahunan perusahaan atau dari angka beban pelaksanaan CSR pada laporan keuangan perusahaan. Profitabilitas juga mampu

memoderasi hubungan antara Pengungkapan CSR dengan nilai perusahaan. Profitabilitas juga menjadi landasan untuk mengetahui kondisi kesehatan perusahaan (Pangestu et al, 2022). Tingkat Hutang dapat mempengaruhi nilai yang dimiliki suatu perusahaan karena Hutang yang tinggi dianggap akan mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan (Pangestu et al, 2022). Laporan keuangan adalah dokumen yang digunakan untuk melihat kinerja keuangan dan posisi keuangan pada suatu perusahaan. Pada umumnya, manajer akan menentukan suatu kebijakan yang dapat memberikan laporan keuangan yang baik, khususnya pada bagian pelaporan laba (Ardian & Marcella, 2023). Ukuran perusahaan diukur dengan total aset yang dimiliki perusahaan sehingga dalam hal ini perusahaan dengan total aset yang tinggi menandakan memiliki sumber daya yang besar dan dapat diolah serta digunakan untuk menghasilkan keuntungan atau profit bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki berbeda ukuran tentu memiliki struktur dan sistem yang lebih kompleks serta kebijakan yang berbeda dalam hubungannya dengan laba.

Studi Literatur

Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Napitupulu, 2019). Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba/profit selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. Perusahaan dengan nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah mengelola atau mampu mengelola sumber dayanya dengan baik dan efisien untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas tinggi juga menunjukkan bahwa kinerja yang dilakukan manajemen telah baik

Pengungkapan CSR

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Napitupulu, 2019). Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba/profit selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. Perusahaan dengan nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah mengelola atau mampu mengelola sumber dayanya dengan baik dan efisien untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas tinggi juga menunjukkan bahwa kinerja yang dilakukan manajemen telah baik

H₁ : Pengungkapan CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas.

Ukuran Perusahaan

Perusahaan dapat dikategorikan berdasarkan ukurannya, yang ditentukan oleh total aset atau pendapatan tahunannya (Tjahyadi & Pangestu, 2023). Dengan adanya pendanaan yang baik dan aset yang besar (termasuk sumber daya manusia) maka secara tidak langsung perusahaan memiliki modal yang cukup untuk meningkatkan produksi sehingga dengan tingginya produksi maka perusahaan akan lebih banyak menjual dan kemungkinan untuk mendapatkan profit juga lebih besar.

H₂ : Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas.

Leverage

Leverage adalah indikator kemampuan perusahaan untuk mengelola hutang dan sumber pendanaan asetnya, dan juga merupakan komponen kunci dari keberhasilan keuangan dasar perusahaan. Semakin tinggi rasio leverage, semakin terbuka perusahaan terhadap bahaya yang terkait dengan ketergantungannya pada hutang. Secara sederhana leverage ialah hutang yang dimanfaatkan untuk membiayai aset untuk menjalankan aktivitas operasi perusahaan. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan mempengaruhi keuntungan atau profit yang dihasilkan oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai leverage maka akan semakin kecil nilai profit yang dapat dihasilkan perusahaan

H₃ : Leverage memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk meneliti dari perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor dipilih oleh peneliti karena sifatnya sebagai pemasok produk dan jasa yang dimanfaatkan oleh industri lain sebagai input untuk produksi barang akhir sehingga banyak Industri lain yang bergantung pada barang baku yang dihasilkan pada perusahaan sektor ini, Hal tersebut membuat bahwa sektor basic materials merupakan salah satu sektor penting di suatu negara. Periode penelitian yang diambil adalah tahun 2019 -2021. Metode pemilihan sampel dengan purposive sampling serta analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Data penelitian merupakan data sekunder dimana data diambil dari laporan keuangan maupun laporan tahunan di website Bursa Efek Indonesia maupun website masing – masing perusahaan.

Tabel 1. Alat Pengukuran Variabel / Proxy

Variabel	Proksi / Indikator Variabel
<i>Profitabilitas (Y)</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
<i>Pengungkapan CSR (X1)</i>	<div style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px;"> $CSRDI = \frac{\sum X_{ij}}{N_{ij}}$ </div> <p>Keterangan :</p> <p>CSRDI = <i>Corporate Social Responsibility Disclosure Index.</i></p> <p>$\sum X_{ij}$ = Jumlah pengungkapan CSR perusahaan (nilai 1 jika item yang diungkapkan dan 0 jika item yang tidak diungkapkan.</p> <p>N_{ij} = Jumlah item pengungkapan yang ditetapkan GRI (dalam penelitian ini menggunakan pedoman GRI 4 yaitu 91).</p>
<i>Ukuran Perusahaan (X2)</i>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> $\text{Firm Size} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$ </div> <p>Logaritma Natural dari Total Aset</p>
<i>Leverage (X3)</i>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> $DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$ </div> <p>Total Kewajiban dibagi Total modal</p>

Hasil

Hasil pemilihan sampel menunjukkan terdapat 60 data yang mewakili populasi penelitian. Kemudian sebelum dilakukan analisis regresi berganda, uji T dan Uji F dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik dengan hasil sebagai berikut

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03117637
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,067
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil pengujian normalitas menunjukkan angka 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian telah terdistribusi normal

Tabel 3. Uji Autokorelasi (Uji Runs)

Runs Test

		Unstandardized Residual
Test Value ^a		-,00211
Cases < Test Value		30
Cases >= Test Value		30
Total Cases		60
Number of Runs		25
Z		-1,562
Asymp. Sig. (2-tailed)		,118

a. Median

Hasil Menunjukkan angka 0,118 dimana di atas 0,05 sehingga menunjukkan bahwa telah lolos uji autokorelasi.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,020	,068		,292	,771
	Leverage	-,012	,006	-,305	-1,915	,061
	Uk_Perusahaan	,001	,003	,062	,320	,750
	Peng_CSR	-,042	,027	-,267	-1,575	,121

a. Dependent Variable: abs_res

Hasil menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 sehingga menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi

Tabel 5. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,040	,117			
	Leverage	-,037	,011	-,512	,617	1,620
	Uk_Perusahaan	,005	,005	,190	,414	2,416
	Peng_CSR	-,079	,046	-,279	,544	1,840

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan atau nilai Tolerance lebih dari 0,01 maka dapat disimpulkan dengan tegas bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas. Dalam hal ini tidak terjadi masalah multikolinearitas dan model regresi terbebas dari masalah asumsi klasik atau dapat dikatakan telah lolos uji asumsi klasik.

Tabel 6. Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,040	,117		-,337	,737
	Leverage	-,037	,011	-,512	-3,392	,001
	Uk_Perusahaan	,005	,005	,190	1,028	,308
	Peng_CSR	-,079	,046	-,279	-1,731	,089

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil pengujian pengaruh menunjukkan bahwa hanya variabel leverage yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi $0,308 > 0,05$ dan variabel pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi $0,089 > 0,05$.

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,015	3	,005	5,017	,004 ^b
	Residual	,057	56	,001		
	Total	,073	59			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Peng_CSR, Leverage, Uk_Perusahaan

Hasil menunjukkan bahwa Model regresi yang digunakan layak dimana terlihat dari nilai signifikansi $0,004 < 0,05$

Pembahasan

Pengungkapan CSR Tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa signifikansi variabel pengungkapan CSR terhadap profitabilitas sebesar 0,089 dimana lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis pertama ditolak. Hal ini terjadi karena Pengungkapan CSR memang merupakan hal yang penting dan menjadi bagian yang dipertimbangkan oleh investor namun pengungkapan CSR tidak membantu kemampuan perusahaan untuk memperoleh profit atau keuntungan. Profitabilitas perusahaan tidak terpengaruh dari pengungkapan CSR karena pengungkapan CSR sendiri sudah banyak dilakukan oleh banyak perusahaan saat ini. Dari hasil data pun menunjukkan bahwa perusahaan dengan pengungkapan CSR yang banyak dan lengkap memiliki profitabilitas yang berbeda dimana ada yang memiliki profit rendah dan tinggi juga. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Wardhani & Hidayati, 2023). namun tidak sejalan dengan penelitian (Pondrinal, 2019).

Ukuran Perusahaan Tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa signifikansi variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas sebesar 0,308 dimana lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis kedua ditolak. Ukuran perusahaan yang besar dalam arti memiliki total aset yang besar tidak menjamin bahwa profitabilitas perusahaan akan mengalami peningkatan maupun penurunan karena nilai tersebut dilihat bagaimana perusahaan dapat mengelola aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan dan bukan hanya dari kuantitas atau jumlah. Dalam sektor basic materials, perusahaan rata – rata memiliki total aset yang tinggi dan tidak berbeda jauh satu dengan lainnya sedangkan profitabilitas yang dimiliki beragam sehingga hasil penelitian sejalan dengan karakteristik data yang diambil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nuraini & Suwaidi, 2022), (Tan & Hadi, 2020) ,(Fransisca & Widjaja, 2019) Namun tidak sejalan dengan penelitian (Adria & Susanto, 2020).

Leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa signifikansi variabel Leverage terhadap profitabilitas sebesar 0,001 dimana lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis ketiga diterima. Tingkat DER yang tinggi menunjukkan bahwa total kewajiban lebih tinggi dibandingkan total modal yang dimilikinya. Leverage yang tinggi membuat perusahaan harus rutin membayarkan bunga atas kewajiban atau hutang yang dimilikinya. Pembayaran tersebut akan mengurangi jumlah keuntungan atau profit yang dimiliki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hutang memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif, yang mana berarti semakin tinggi nilai leverage yang dimiliki perusahaan maka akan semakin kecil profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan (Adria & Susanto, 2020), (Fransisca & Widjaja, 2019), (Nuraini & Suwaidi, 2022), (Putri & Kusumawati, 2020). Namun tidak sejalan dengan penelitian (Tan & Hadi, 2020)

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel leverage yang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan variabel pengungkapan CSR dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan dapat dilihat bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Perusahaan diharapkan untuk memperhatikan rasio leveragenya untuk menjaga jumlah kewajiban atau hutang yang dimiliki karena hutang yang tinggi akan menghasilkan kewajiban bagi perusahaan untuk membayar pokok maupun bunga atas hutangnya dan hal ini berdampak pada profitabilitas perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lainnya seperti Likuiditas atau Modal intelektual dan sebaiknya tidak menggunakan variabel ukuran perusahaan lagi sebagai independen.

Referensi

- Adria, C., & Susanto, L. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 393-400.
- Ardian, C., & Marcella, J. (2023). PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN, PERENCANAAN PAJAK, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA:(Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Journal Of Management, Accounting, Tourism & Hospitality Studies (JOMATH)*, 1(01).
- BisnisIndonesia.id (2022, 24 Januari). Mengukur Potensi Bangkitnya Indeks IDX Basic Materials. Diakses pada 26 Oktober 2023, dari <https://bisnisindonesia.id/article/mengukur-potensi-bangkitnya-indeks-idx-basic-materials>.
- Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 199-206.
- Magdalena, M., & Setiawan, T. (2019). Faktor Penentu Profitabilitas Untuk Industri Tambang (Studi Pada 3 Negara: Indonesia, Kanada dan Amerika Serikat Untuk Periode 2015-2016). *Balance Vocation Accounting Journal*, 3(2), 52-68.
- Napitupulu, R. D. (2019). Determinasi Efisiensi Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 12(1).

- Nuraini, F. D., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 157-166.
- Pangestu, J. C., Margaretha, P., & Valentino, T. (2022). ANALISIS BEBAN IKLAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN TINGKAT UTANG PERUSAHAAN PADA NILAI PERUSAHAAN SELAMA MASA PANDEMIK COVID-19. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(2), 240-248.
- Pangestu, J. C., Rusli, Y. M., & Margaretha, P. (2022). Peran audit committee sebagai pemoderasi antara tax management policy dan intencity capital terhadap earnings management practices pada saat pandemik Covid-19. *Jurnal Administrasi Kantor*, 10(1), 50-60.
- Pondrinal, M. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Go Public. *Jurnal Ekobistek*, 51-59.
- Putri, H. W. A., & Kusumawati, Y. T. (2020). Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Studies and Research*, 1(2), 860-864.
- Setiawan, T., Adriana, F., & Sihombing, P. R. (2021). Karakteristik Perusahaan, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR). *Journal of Business & Applied Management*, 14(1), 017-026.
- Saputra, W. S., & Setiawan, T. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR), Nilai perusahaan dan Profitabilitas. *Balance Vocation Accounting Journal*, 2(1).
- Tan, M., & Hadi, S. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 58-69.
- Tjahyadi, L. J., & Pangestu, J. C. (2023). Pengaruh Debt To Asset, Return On Asset, Ukuran Komite Audit, Ukuran Kap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Waktu Pelaporan Audit Pertambangan 2019-2021. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2528-2536.
- Wardhani, I. K., & Hidayati, C. (2023). PENGARUH DIMENSI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020. *Journal of Student Research*, 1(2), 176-189.